

Studi Deskriptif Dimensi Pengetahuan, Level Kognitif, dan Jenjang Afektif Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPS

Yusnia

Universitas Bengkulu

yusnia92@unib.ac.id

Abstract

This study aims to describe the proportion of the dimensions of knowledge, cognitive level, and affective level about the social studies subject school exam questions for Grade VI Elementary School students in Bengkulu City in the 2021/2022 academic year. This type of research is descriptive research. The object of this research is the grid, questions, and answer keys for school exam questions. The instrument in this study is documentation, including an analysis sheet of the proportion of knowledge dimensions, cognitive levels, and affective levels of school exam questions. The research data in the form of the proportion of the dimensions of knowledge, cognitive level, and affective level were analyzed and then calculated the percentage. The results showed: 1) the proportion of knowledge dimensions, including factual is 29 items (82.86%) and conceptual is 6 items (17.14%); 2) the proportion of cognitive levels, Level 1 (LOTS) is 3 items (8.57%), Level 2 (MOTS) is 11 items (31.43%), and Level 3 (HOTS) is 21 items (60 %); 3) the proportion of affective levels, including responding (A2) is 1 item (2.86%), appreciating (A3) is 7 items (20%), organizing (A4) is 2 items (5.71%), and characterization by value (A5) is 1 item (2.86%)

Keyword: *Item Analysis, Dimensions of Knowledge, Cognitive Level, Affective Level.*

Pendahuluan

Abad 21 merupakan abad yang mana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat pesat dan menjadi salah satu faktor pendukung munculnya globalisasi. Globalisasi memiliki dampak yang luar biasa bagi hampir semua lini kehidupan sehingga menuntut sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif untuk menguasai berbagai keterampilan yaitu berpikir tingkat tinggi, pemecahan masalah, literasi (digital, visual, dan teknologi), serta implementasi ilmu pengetahuan guna menunjang kehidupan dan karir. Hal ini sejalan dengan Abidin et al., (2017), Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan saat ini ialah SDM yang memiliki kompetensi unggulan terutama dalam hal kemampuan berpikir yang meliputi kemampuan menemukan masalah, mengintegrasikan dan menyintesis informasi, menciptakan solusi baru baik secara mandiri ataupun berkelompok. Maka dari itu, melalui pendidikan dapat mewujudkan SDM yang unggul dan berkualitas.

Terwujudnya SDM yang berkualitas tidak terlepas dari peran guru di sekolah. Guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang mumpuni agar mampu memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi pedagogik ialah kompetensi yang berkaitan dengan pemahaman /landasan kependidikan, pemahaman terhadap siswa, pengembangan kurikulum atau silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan aktualisasi berbagai potensi yang dimiliki siswa (Halimah, 2017).

Tidak hanya kompetensi guru yang harus diperhatikan melainkan kompetensi dasar siswa juga harus diukur baik dalam aspek sikap, pengetahuan, ataupun keterampilan. Sejalan dengan standar isi kurikulum tahun 2013 dalam kompetensi inti pengetahuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terdiri atas pengetahuan faktual dan pengetahuan konseptual. Pengetahuan faktual ialah elemen-elemen dasar yang harus dimiliki siswa dalam mempelajari suatu disiplin ilmu guna menyelesaikan masalah-masalah dalam disiplin ilmu tersebut dan pengetahuan konseptual ialah hubungan-hubungan antar elemen dalam struktur besar yang memungkinkan elemennya berfungsi secara bersama-sama (Krathwohl, 2002).

Selain itu, untuk mengukur kompetensi dasar siswa dalam ujian sekolah mata pelajaran IPS dibutuhkan alat evaluasi berupa tes. Menurut Wasidi (2020: 25), tes merupakan instrumen yang terdiri atas butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur hasil belajar. Sejalan dengan Basuki dan Hariyanto (2017: 22), tes ialah alat penilaian yang sistematis, sah, dapat dipercaya, dan obyektif untuk menentukan kecakapan, keterampilan, dan tingkat pengetahuan siswa terhadap bahan ajar berupa tugas atau persoalan yang harus diselesaikan oleh siswa.

Soal tes yang baik tidak hanya mengukur pada satu kompetensi saja melainkan semua ranah baik sikap, pengetahuan, dan juga keterampilan. Sehingga soal ujian diharapkan tidak hanya fokus pada pengetahuan saja. Alawiyah (2015) mengungkapkan bahwa soal ujian secara umum lebih mengedepankan aspek pengetahuan (kognitif) dan mengesampingkan aspek keterampilan dan sikap sehingga pelaksanaan ujian di sekolah dinilai kurang komprehensif dalam menilai kemampuan siswa. Hal tersebut tidak mendukung tujuan dari mata pelajaran IPS. IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis (Sapriya, 2017: 194). Oleh sebab itu, kualitas butir soal merupakan hal yang penting untuk keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.

Di lain sisi merumuskan butir soal yang baik tak terlepas dari kompetensi dan pemahaman yang dimiliki guru. Berbeda hal dengan kenyataan di lapangan bahwa masih banyak guru di sekolah belum mampu merumuskan butir soal yang sesuai dengan kaidah penyusunan soal ujian khususnya pada mata pelajaran IPS. Hal ini sejalan dengan temuan pada penelitian Valen (2020) yaitu terdapat guru yang belum mengetahui dan memahami aturan dalam penyusunan butir soal dan ditunjukkan dengan pada penyusunan soal tengah semester mata pelajaran IPS terlihat butir soal LOT yang mendominasi dibanding soal HOT.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan tim penyusun soal ujian sekolah mata pelajaran IPS SD Tahun Pelajaran 2021/2022, diketahui bahwa butir soal ujian sekolah belum mengukur proporsi dimensi pengetahuan, level kognitif, maupun jenjang afektif. Soal ujian sekolah mata pelajaran IPS sudah dikategorikan dalam soal HOTS namun belum diketahui proporsi level kognitif secara rinci. Terdapat beberapa penelitian yang relevan, yaitu: (1) Rahmadhani et al., (2021), analisis kualitas butir soal ujian mata pelajaran IPA berdasarkan dimensi pengetahuan faktual dan konseptual; (2) Agustina et al., (2022), analisis butir soal muatan IPS ditinjau dari keterampilan Abad ke-21; (3) Yusnia., Badeni., (2021), analisis butir soal ujian sekolah mata pelajaran IPS SD.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*) dengan metode dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah tim penyusun soal ujian sekolah mata pelajaran IPS Kelas VI Sekolah Dasar tahun Pelajaran 2021/2022. Objek penelitian ini adalah kisi-kisi, soal ujian sekolah, dan kunci jawaban soal ujian sekolah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2021/2022.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, seperti lembar analisis proporsi dimensi pengetahuan, proporsi level kognitif, dan proporsi jenjang afektif soal ujian sekolah mata pelajaran IPS Sekolah Dasar tahun pelajaran 2021/2022. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Proporsi dimensi pengetahuan, level kognitif, dan jenjang afektif pada butir soal dianalisis kemudian dihitung persentasenya.

Hasil

Proporsi Dimensi Pengetahuan Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel 1. Proporsi Dimensi Pengetahuan

No.	Dimensi Pengetahuan	Nomor Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Faktual	1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 33, 34, 35	29	82,86%
2	Konseptual	2, 5, 22, 25, 30, 32	6	17,14%

Tabel 1. menunjukkan bahwa proporsi dimensi pengetahuan tertinggi pada soal ujian sekolah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah dimensi pengetahuan faktual sebesar 82,86% dengan butir soal berjumlah 29 butir soal dan proporsi dimensi pengetahuan terendah adalah dimensi pengetahuan konseptual sebesar 17,14% dengan butir soal berjumlah 6 butir soal.

Proporsi Level Kognitif Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel 2. Proporsi Level Kognitif

No.	Level	Jenjang Kognitif	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal	Persentase
1	Level 1 (LOTS)	C1 (mengingat)	-	0	0%
		C2 (memahami)	13, 17, 28	3	8,57%
		Jumlah Level 1 (LOTS)		3	8,57%
2	Level 2 (MOTS)	C3 (menerapkan)	1, 4, 9, 10, 18, 20, 21, 23, 26, 34, 35	11	31,43%
		Jumlah Level 2 (MOTS)		11	31,43%
3	Level 3 (HOTS)	C4 (menganalisis)	2, 3, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 14, 15, 19, 22, 24, 27, 29, 31, 33	17	48,57%
		C5 (mengevaluasi)	16, 25, 30, 32	4	11,43%
		C6 (mencipta)	-	0	0%
		Jumlah Level 3 (HOTS)		21	60%

Tabel 2. menunjukkan bahwa proporsi level kognitif tertinggi pada soal ujian sekolah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah Level 3 (HOTS) sebesar 60% dengan butir soal berjumlah 21 butir soal dan proporsi level kognitif terendah adalah Level 1 (LOTS) sebesar 8,57% dengan butir soal berjumlah 3 butir soal.

Proporsi jenjang Kognitif Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel 3. Proporsi Jenjang Afektif

No.	Jenjang	Nomor Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Menerima (A1)	-	0	0%
2	Merespon (A2)	5	1	2,86%
3	Menghargai (A3)	2, 11, 12, 22, 33, 34, 35	7	20%

4	Mengorganisasikan (A4)	30, 32	2	5,71%
5	Karakterisasi Menurut Nilai (A5)	16	1	2,86%

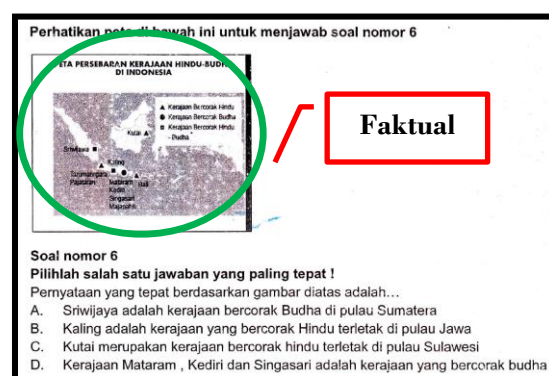
Tabel 3. menunjukkan bahwa butir soal yang berjenjang afektif berjumlah 11 butir soal dari 35 butir soal. Proporsi jenjang afektif tertinggi pada soal ujian sekolah mata pelajaran IPS Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah jenjang menghargai (A3) sebesar 20% dengan butir soal berjumlah 7 butir soal dan proporsi proporsi afektif terendah adalah jenjang menerima sebesar 0%.

Pembahasan

Hasil analisis proporsi dimensi pengetahuan pada soal ujian sekolah mata pelajaran IPS siswa kelas VI SD Kota Bengkulu tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa dimensi pengetahuan faktual sebesar 82,86% dengan butir soal berjumlah 29 butir soal dan proporsi dimensi pengetahuan konseptual sebesar 17,14% dengan butir soal berjumlah 6 butir soal. Berdasarkan hasil dimensi pengetahuan soal ujian sekolah mata pelajaran IPS siswa kelas VI SD Kota Bengkulu tahun pelajaran 2021/2022 memiliki sebaran yang cukup baik.

Senada dengan hasil penelitian Aslamiah (2022) memiliki persamaan yaitu pada soal ujian sekolah tingkat Sekolah Dasar lebih cenderung muncul soal dimensi pengetahuan faktual dibandingkan dengan dimensi konseptual dan pada hasil memiliki kesamaan yaitu dimensi pengetahuan faktual di atas 80% dan dimensi konseptual di bawah 20%. Sejalan dengan Kurniawan (2020: 83), pengetahuan faktual, dapat berupa pengetahuan tentang terminologi dan pengetahuan tentang bagian, detail, unsur-unsur, atau prinsip yang terkait dengan fakta keras seperti angka, simbol, istilah-istilah, nama tokoh, nama tempat, peristiwa-peristiwa, dan tanggal. Sesuai dengan Isti'farin, Paidi, & Adawiyah (2016), pengetahuan faktual yang tinggi menunjukkan bahwa guru berusaha dalam memberikan dasar pengetahuan untuk membangun pengetahuan siswa menjadi lebih tinggi.

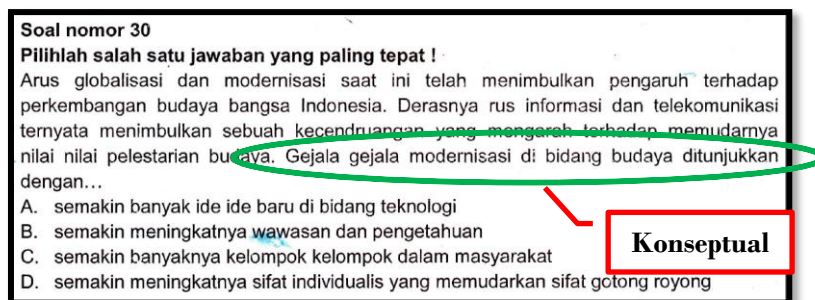
Salah satu contoh soal ujian sekolah mata pelajaran IPS siswa kelas VI SD Kota Bengkulu tahun pelajaran 2021/2022 nomor 6 pilihan ganda termasuk dimensi pengetahuan faktual sebagai berikut.



Gambar 1. Contoh Soal Dimensi Pengetahuan Faktual

Soal nomor 6 yang berbentuk pilihan ganda memuat dimensi pengetahuan faktual karena mengukur pengetahuan tentang detail-detail dan elemen-elemen yang spesifik berupa persebaran kerajaan Hindu-Budha di Indonesia. Stimulasi soal menunjukkan Peta persebaran kerajaan Hindu-Budha di Indonesia.

Salah satu contoh soal ujian sekolah mata pelajaran IPS siswa kelas VI SD Kota Bengkulu tahun pelajaran 2021/2022 nomor 30 pilihan ganda termasuk dimensi pengetahuan faktual sebagai berikut.



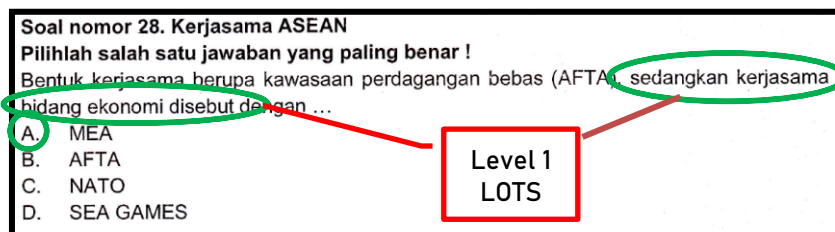
Gambar 2. Contoh Soal Dimensi Pengetahuan Konseptual

Soal nomor 30 yang berbentuk pilihan ganda memuat dimensi pengetahuan konseptual karena mengukur pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi mencakup pengetahuan tentang abstraksi-abstraksi tertentu yang meringkas hasil-hasil pengamatan terhadap suatu fenomena dalam arus globalisasi dan modernisasi. Stimulasi soal menunjukkan informasi tentang pengaruh arus globalisasi dan modernisasi terhadap perkembangan budaya bangsa Indonesia.

Hasil analisis proporsi level kognitif pada soal ujian sekolah mata pelajaran IPS siswa kelas VI SD Kota Bengkulu tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa Level 1 (LOTS) sebanyak 3 butir soal persentase sebesar 8,57%, Level 2 (MOTS) sebanyak 11 butir soal persentase sebesar 31,43%, dan Level 3 (HOTS) sebanyak 21 butir soal persentase sebesar 60%. Berdasarkan analisis, level kognitif Level 1 (LOTS), Level 2 (MOTS), dan Level 3 (HOTS) sudah ada dalam butir soal ujian sekolah mata pelajaran IPS Tahun Pelajaran 2021/2022.

Soal ujian sekolah mata pelajaran IPS Tahun Pelajaran 2021/2022 secara dominan merupakan soal berpikir tingkat tinggi di mana bentuk soal bervariasi yaitu soal pilihan ganda, isian singkat, menjodohkan, dan juga bentuk soal uraian. Menurut Kemendikbud (2019: 5), soal berpikir tingkat tinggi memiliki ciri-ciri yakni menggunakan stimulus, menggunakan konteks yang baru, dan membedakan antara tingkat kesulitan dan kompleksitas proses berpikir.

Salah satu contoh soal ujian sekolah mata pelajaran IPS siswa kelas VI SD Kota Bengkulu tahun pelajaran 2021/2022 nomor 28 pilihan ganda termasuk Level 1 (LOTS) sebagai berikut.



Gambar 3. Contoh Soal Level 1 (LOTS)

Soal nomor 28 yang berbentuk pilihan ganda termasuk dalam Level 1 (LOTS) karena mengukur kata kunci “menunjukkan kerjasama pada negara-negara ASEAN” (menunjukkan) yang sesuai dengan kata kerja operasional pada jenjang kognitif memahami (C2) yang masuk dalam kategori Level 1 yaitu pemahaman. Stimulasi soal menunjukkan informasi tentang bentuk kerjasama pada negara-negara ASEAN.

Salah satu contoh soal ujian sekolah mata pelajaran IPS siswa kelas VI SD Kota Bengkulu tahun pelajaran 2021/2022 nomor 20 soal menjodohkan termasuk Level 2 (MOTS) sebagai berikut.

Perhatikan gambar peta berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 20-21

Soal nomor 20. Peta Asia Tenggara I

Cocokkan letak geografis dengan negara-negarannya

1. Negara di sebelah Timur Laut Cina Selatan	A. Kamboja
2. Negara disebelah selatan Laos	B. Philipina
3. Sebelah timur Vietnam	C. Teluk Siam
4. Sebelah selatan Thailand	D. Teluk Tonkin

Gambar 4. Contoh Soal Level 2 (MOTS)

Soal nomor 20 yang berbentuk soal menjodohkan termasuk dalam Level 2 (MOTS) karena mengukur kata kunci “mencocokkan letak geografis dengan negara-negarannya berdasarkan peta” (menghubungkan) yang sesuai dengan kata kerja operasional pada jenjang kognitif menerapkan (C3) yang masuk dalam kategori Level 2 yaitu penerapan. Stimulasi soal menunjukkan informasi tentang peta Asia Tenggara.

Salah satu contoh soal ujian sekolah mata pelajaran IPS siswa kelas VI SD Kota Bengkulu tahun pelajaran 2021/2022 nomor 25 bentuk uraian termasuk Level 3 (HOTS) sebagai berikut.

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 25

PENGARUH LISTRIK TERHADAP KEHIDUPAN MANUSIA

Lampu listrik membawa pengaruh besar terhadap kehidupan di masyarakat. Perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat meliputi perubahan sikap, perilaku, tata cara kehidupan, dan budayanya.

Sebelum adanya lampu listrik, masyarakat hidup secara tradisional. Mereka hanya menggunakan lampu obor, lilin, atau lampu minyak. Kehidupan masyarakat setelah adanya lampu listrik menjadi lebih mudah. Masyarakat banyak memanfaatkan listrik sebagai penerangan. Selain itu, dengan ditemukannya listrik,

Soal nomor 25

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas!

Apa yang akan terjadi jika tidak ada penemuan listrik?

Level 3 HOTS

Gambar 5. Contoh Soal Level 3 (HOTS)

Soal nomor 25 yang berbentuk uraian termasuk dalam Level 3 (HOTS) karena mengukur kata kunci “memberikan argumentasi mengenai apa yang akan terjadi jika tidak ada penemuan listrik” (memberikan argumentasi) yang sesuai dengan kata kerja operasional pada jenjang kognitif mengevaluasi (C5) yang masuk dalam kategori Level 3 yaitu penalaran. Stimulasi soal menunjukkan teks bacaan yang berjudul pengaruh listrik terhadap kehidupan manusia.

Hasil analisis proporsi jenjang afektif pada soal ujian sekolah mata pelajaran IPS siswa kelas VI SD Kota Bengkulu tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa jenjang merespon (A2) sebanyak 1 butir soal persentase sebesar 2,86%, jenjang menghargai (A3) sebanyak 7 butir soal persentase sebesar 20%, jenjang mengorganisasikan (A4) sebanyak 2 butir soal persentase sebesar 5,71%, dan jenjang

karakterisasi menurut nilai (A5) sebanyak 1 butir soal persentase sebesar 2,86%. Berdasarkan analisis, jenjang menerima (A1) belum disoalkan dalam butir soal ujian sekolah mata pelajaran IPS Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil analisis jenjang afektif soal ujian sekolah mata pelajaran IPS Tahun Pelajaran 2021/2022 tidak semua butir soal yang mencakup penilaian jenjang afektif. Senada dengan hasil penelitian Yusnia., Badeni., (2021) menunjukkan bahwa hanya 7 butir soal yang mengakomodir jenjang afektif dari jumlah 50 butir soal ujian yang dianalisis. Idealnya melalui pembelajaran IPS diharapkan siswa tidak hanya mampu secara kognitif melainkan juga secara afektif. Gunawan (2013: 52-54) mengungkapkan bahwa manfaat setelah mempelajari IPS yaitu siswa memiliki bekal untuk terjun ke masyarakat, membentuk diri sebagai masyarakat yang baik dengan menaati aturan yang berlaku hingga dapat mengembangkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Salah satu contoh soal ujian sekolah mata pelajaran IPS siswa kelas VI SD Kota Bengkulu tahun pelajaran 2021/2022 nomor 16 bentuk isian singkat termasuk jenjang karakterisasi menurut nilai (A5) sebagai berikut.

Soal nomor 16
Berikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai atau tidak sesuai atas setiap pernyataan

No	Sikap	Sesuai	Tidak sesuai
1.	Selalu membanggakan budaya sendiri dan memandang rendah budaya daerah lain		
2.	Tidak menjelekkan budaya atau tradisi daerah lain		
3.	Tidak mau melihat/ menikmati pertunjukan budaya daerah lain		
4.	Mau mempelajari budaya / tradisi daerah lain		

Gambar 6. Contoh Soal Jenjang Karakterisasi Menurut Nilai (A5)

Soal nomor 16 yang berbentuk soal isian singkat termasuk dalam jenjang afektif (A5) karena mengukur kata kunci “menunjukkan sikap yang sesuai dan tidak sesuai tentang budaya sendiri atau tradisi daerah lain” (mengaitkan) yang sesuai dengan kata kerja operasional pada jenjang afektif karakterisasi menurut nilai (A5). Stimulasi soal menunjukkan tabel beberapa pernyataan tentang sikap terhadap budaya sendiri dan tradisi daerah lain.

Simpulan

Proporsi butir soal berdasarkan dimensi pengetahuan meliputi faktual sebanyak 29 butir soal (82,86%) dan konseptual sebanyak 6 butir soal (17,14%). Proporsi level kognitif, meliputi Level 1 (LOTS) sebanyak 3 butir soal (8,57%), Level 2 (MOTS) sebanyak 11 butir soal (31,43%), dan Level 3 (HOTS) sebanyak 21 butir soal (60%). Proporsi jenjang afektif meliputi merespon (A2) sebanyak 1 butir soal (2,86%), menghargai (A3) sebanyak 7 butir soal (20%), mengorganisasikan (A4) sebanyak 2 butir soal (5,71%), dan karakterisasi menurut nilai (A5) sebanyak 1 butir soal (2,86%). Berdasarkan analisis, dimensi pengetahuan faktual, konseptual, level kognitif Level 1 (LOTS), Level 2 (MOTS), dan Level 3 (HOTS) sudah ada dalam butir soal ujian sekolah mata pelajaran IPS Tahun Pelajaran 2021/2022 dan jenjang menerima (A1) belum disoalkan dalam butir soal ujian sekolah mata pelajaran IPS Tahun Pelajaran 2021/2022.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kepala Sekolah dan dewan guru SDN 42 Kota Bengkulu, Tim penyusun soal ujian sekolah mata pelajaran IPS, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Referensi

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika. In *Bumi Aksara*. Bumi Aksara.
- Agustina, R., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Analisis butir soal penilaian akhir semester muatan pembelajaran IPS di kelas 5: Ditinjau dari kompetensi abad 21. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 1.
- Alawiyah, F. (2015). Perubahan kebijakan ujian nasional (studi pelaksanaan ujian nasional 2015). *Jurnal Aspirasi*, 6(2), 189–202.
- Aslamiah, S. B. A., Irwan Koto, & Endang Widi Winarni. (2022). Analisis Butir Soal Ditinjau Dari Unsur Dimensi Pengetahuan Dan Jenjang Kognitif Soal Ujian Sekolah Tahun Pelajaran 2019/2020 dan 2020/2021 Mata Pelajaran IPA SDN 04 Kecamatan Pendopo. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (Kapedas)*, 1(2), 121–129.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2019). *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Halimah, L. (2017). *Keterampilan Mengajar: Sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru yang Excellent di Abad Ke-21*. PT. Refika Aditama.
- Ismet Basuki dan Hariyanto. (2017). *Asesmen Pembelajaran*. PT. remaja Rosdakarya.
- Isti'farin, Paidi, & Adawiyah, R. (2016). Analysis the mastery of process and product cognitive of students in biology learning class XI senior high school in terms of school favorability. *Proceeding The 2nd International Conference On Teacher Training and Education Sebelas Maret University*, 2(1), 437–447.
- Krathwohl, A. and. (2002). (A REVISION OF BLOOM ' S TAXONOMY) Sumber. *Theory into Practice*, 41(4), 212–219.
- Kurniawan, H. (2020). *Pembelajaran Era 4.0: Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter, Keterampilan Abad 21, HOTS, dan Literasi dalam Pespektif Merdeka Belajar*. Media Akademi.
- Rahmadhani, Y., Koto, I. K., & Winarni, E. W. (2021). Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPA Berdasarkan Dimensi Pengetahuan Faktual dan Konseptual Ditinjau Dari Konten dan Konteks. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–12.
- Rudy Gunawan. (2013). *Pendidikan IPS*. Alfabeta.
- Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Valen, A. (2020). Analisis Pemahaman Guru Dan Kemampuan Menyusun Soal Mid Semester Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1084–1097. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.501>
- Wasidi. (2020). *Tes dan Pengukuran Pendidikan*. Halaman Moeka Publishing.
- Yusnia., Badeni., dan P. D. (2021). Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VI SDN Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 4(2), 43–52.